

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada peternak itik petelur yang ada di Desa Jaranih Kec. Pandawan HST.

1. Manajemen persediaan bahan baku yang optimal yaitu apabila peternak itik yang ada di desa Jaranih dalam mengadakan persediaan bahan baku menggunakan perhitungan EOQ maka persediaan bahan baku pada peternakan itik mereka dapat lebih ekonomis lagi dan dapat mengantisipasi terjadinya pertambahan biaya-biaya yang tidak diinginkan. Perhitunag EOQ ini bermanfaat sekali bagi peternak itik yang ada di desa jaranih karena dapat menentukan batas persediaan dan kapan waktu melakukan pembelian, juga menghindari terjadinya kekurangan bahan baku dan tidak ada lagi yang namanya pemborosan dalam pembelian bahan baku.
2. Kendala yang dihadapi oleh peternak itik petelur yang ada di Desa Jaranih harga bahan baku dan bahan baku yang kurang berkualitas, untuk harga bahan baku yang akan mengalami kenaikan pada waktu tertentu, disini para peternak itik menyikapinya dengan tetap membeli dengan harga yang sudah ditentukan tanpa mengurangi pembelian bahan baku dan jumlah bahan baku yang biasanya. Untuk kualitas yang bahan baku yang kurang baik peternak itik akan berusaha mencari pengganti dengan kualitas yang sama.

3. Dalam pandangan ekonomi syariah manajemen persediaan yang dilakukan oleh peternak itik petelur yang ada di Desa Jaranih dapat dikatakan sesuai dengan perintah Allah SWT. dan menjauhi larangannya. Karena jika dilihat dari pengadaan bahan baku pakan yang dilakukan melalui transaksi jual beli rukun dan syaratnya telah terpenuhi.

B. Saran

1. Sebaiknya para peternak itik petelur yang ada di Desa Jaranih memperhatikan total biaya persediaan, sehingga dapat mengukur seberapa besar penghematan biaya.
2. Kepada para peternak itik petelur yang ada di Desa Jaranih diharapkan dapat mempertahankan kualitas telur yang akan dibeli oleh konsumen dengan cara menjaga kualitas bahan baku pakan itik petelur.